

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pasar modal memiliki peran yang sangat besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua pihak yang saling berkepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*, pihak yang menerbitkan efek emiten). Sehingga pasar modal dikenal luas oleh masyarakat sebagai salah satu sarana yang tepat untuk berinvestasi dalam menanamkan modalnya.

Sebelum investor menanamkan modalnya, hal yang wajar jika seseorang investor melakukan pengamatan yang cermat serta terperinci terhadap seluruh perkembangan tempatnya melakukan investasi. Investor membutuhkan informasi akuntansi untuk mengukur kinerja perusahaan sehingga dapat memperkecil risiko investasi. Informasi akuntansi tersebut berupa laporan keuangan. Informasi laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting untuk dipahami investor, karena seorang investor sebelum menginvestasikan dananya dipasar modal dengan cara membeli saham yang diperdagangkan mereka harus memahami dan mempercayai bahwa semua informasi laporan keuangan tersedia dan mekanisme perdagangan di pasar modal dapat dipercaya.

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi suatu perusahaan. Laporan keuangan berdasarkan PSAK No.1 (2007), terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap tersebut disusun setiap periode tertentu guna membantu para pemakai laporan keuangan untuk mengambil keputusan terutama para pemain di pasar modal. Hal yang paling sering dipertimbangkan oleh para investor adalah laba akuntansi dan arus kas. Ketika laba meningkat, nilai perusahaan akan naik dan kenaikan tersebut segera diikuti oleh kenaikan harga sahamnya. Peningkatan nilai perusahaan akan menimbulkan keyakinan di hati investor bahwa berinvestasi pada perusahaan itu menguntungkan.

Pentingnya informasi laba secara tegas telah disebutkan dalam *Statement of Financial Accounting Standard Concept* (SFAC No.1 paragraf 43), dikatakan bahwa selain untuk menilai kinerja manajemen, juga membantu mengestimasi kemampuan laba yang *representative*, serta untuk menaksir risiko dalam investasi atau kredit. Namun demikian, informasi akuntansi tersebut bukan merupakan informasi yang bersifat mutlak dalam pengambilan keputusan bagi penjual. Salah satu bentuk tindakan pengungkapan laporan keuangan adalah dengan melaporkan arus kas. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia No.2 tahun 2007 tentang laporan arus kas yang merekomendasikan untuk memasukan laporan arus kas sebagai bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan untuk setiap periode penyajian laporan keuangan.

Salah satu kegunaan informasi arus kas menurut PSAK No.2, paragraf 3 adalah memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan, dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pemakai mengembangkan modal untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan dari berbagai perusahaan.

Kemampuan arus kas untuk meningkatkan daya banding pelaporan kinerja operasi berbagai perusahaan merupakan salah satu alasan digunakannya arus kas sebagai sumber informasi bagi investor, selain dari informasi laba.

Laporan arus kas juga dapat memberikan informasi yang berguna mengenai kegiatan suatu perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas yang dibagi menjadi tiga komponen aktivitas, yaitu aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Namun hal yang terpenting bagi investor yaitu bagaimana suatu perusahaan mampu menghasilkan arus kas untuk kelangsungan hidup perusahaan. Penelitian oleh Triyono dan Jogianto (2000) bahwa pemisahan total arus kas ke dalam tiga komponen arus kas, yaitu arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan mempunyai hubungan yang signifikan dengan harga saham.

Oleh karena itu, investor yang ingin menginvestasikan dananya di pasar modal dituntut untuk senantiasa mengikuti perkembangan pasar dan memiliki sebanyak mungkin informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham. Harga saham mencerminkan nilai perusahaan bila pasar modal dalam keadaan efisien, harga saham yang ada pada saat itu bisa mencerminkan pengetahuan dan harapan dari semua investor, sehingga investor tidak mengetahui antara investasi yang menguntungkan dan yang tidak menguntungkan dimasa yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara empiris untuk mengetahui apakah laba akuntansi dan arus kas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya yaitu dengan menambah tahun observasi penelitian serta objek penelitian. Objek penelitian yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2007. Maka penulis merasa tertarik untuk membahas secara teoritis dalam sebuah skripsi yang berjudul **“PENGARUH ARUS KAS SERTA LABA AKUNTANSI TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dalam penyusunan skripsi ini penulis dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah Arus Kas Operasi akan mempengaruhi Harga Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah arus kas investasi akan mempengaruhi harga saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah arus kas pendanaan akan mempengaruhi harga saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah laba akuntansi akan mempengaruhi harga saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah seluruh komponen arus kas dan laba akuntansi mempengaruhi harga saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari pokok masalah yang telah dirumuskan diatas, tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah memberikan informasi sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah arus kas operasi akan mempengaruhi harga saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ?
2. Untuk mengetahui apakah arus kas investasi akan mempengaruhi harga saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ?

3. Untuk mengetahui apakah arus kas pendanaan akan mempengaruhi harga saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ?
4. Untuk mengetahui apakah laba akuntansi akan mempengaruhi harga saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?
5. Untuk mengetahui Apakah seluruh komponen arus kas dan laba akuntansi mempengaruhi harga saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam bidang pasar uang dan pasar modal.
2. Investor, diharapkan dapat membantu investor dalam melihat laporan keuangan yang didalamnya tersaji laba akuntansi emiten yang harus dipertimbangkan dalam melakukan keputusan.
3. Bagi perusahaan yang diteliti bermanfaat untuk analisa kinerja perusahaan sebagai perusahaan publik.
4. Pihak lain, diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi pembaca khususnya yang berminat terhadap pasar modal.